

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA SE-KECAMATAN PURWOSARI

Lailatul Maghfiroh*), Noor Shodiq Askandar), Junaidi***)**

Email : fifiunisma@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted to analyze how the influence of education level, work experience, and the use of accounting information systems on the quality of financial statements in Village Governments throughout Purwosari District, Pasuruan Regency. A quality of financial statements produced from the Village Government is very crucial for interested parties in the context of decision making. The information presented must be based on Government Accounting Standards that are relevant, reliable, comparable, and understandable. The purpose of this study is to determine the influence of education level, work experience, and utilization of accounting information systems on the quality of financial statements in village governments throughout Purwosari District. The research method used is quantitative. Sampling using purposive sampling techniques. The total sample was 84 respondents. This study used multiple linear analysis methods. The results of this study simultaneously show that variables of education level, work experience, and utilization of accounting information systems affect the quality variables of financial statements in village governments. While partially 1) education level variables partially affect the quality of financial statements, 2) work experience variables partially affect the quality of financial statements, 3) variables of accounting information system utilization partially affect the quality of financial statements.

Keywords: level of education, work experience, accounting information systems, quality of financial statements

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2000 Pemerintahan di Indonesia telah menggunakan sistem otonomi daerah, dimana setiap daerah memiliki hak, wewenang, serta memiliki kewajiban dalam mengurus daerahnya sendiri. Ditandai dengan adanya penyerahan, pengalihan pendanaan, sarana dan prasarana, dan SDM merupakan kerangka sebuah desentralisasi fiskal. Dengan adanya pendanaan yang telah diberikan kepada Pemerintah Daerah, maka harus adanya tanggungjawab atas pengelolaan keuangan Pemerintah tersebut yang meliputi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Pramudityo & Trisnawati, 2017).

Dalam penulisan laporan keuangan kualitas laporan merupakan hal yang sangat krusial dan berpengaruh karena laporan keuangan tersebut akan dijadikan oleh pihak yang berkepentingan seperti lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, donatur, investor dan Pemerintah untuk mengalokasikan sumber-sumber ketenagakerjaan, permodalan, dll untuk pencapaian yang ingin diwujudkan oleh Pemerintah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dapat dilihat dari pegawai antara lain tingkat pendidikan, pengalaman kerja, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi dalam pembuatan sebuah laporan keuangan, karena dengan semakin tingginya pendidikan seseorang maka pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dalam masa sekolah perguruan tinggi dapat membantu pegawai dalam proses bekerja. Begitupun dengan pengalaman kerja yang dimiliki, pengalaman dalam bekerja akan meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan

tanggungjawabnya. Dengan adanya pengalaman kerja, maka tingkat kesalahan dalam penulisan laporan keuangan akan lebih kecil. Dan faktor selanjutnya yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dengan memanfaatkan teknologi informasi tersebut dapat membantu Pemerintah dalam mengolah data secara efektif dan efisien karena menggunakan bantuan sistem.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
4. Untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari

Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi sektor publik serta sistem informasi akuntansi serta dapat menumbuhkan ide-ide baru yang bersifat membangun untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuannya terkait faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan.

b) Manfaat Praktis

1. Instansi terkait

Diharapkan dapat menyumbang penilaian dan pendapat kepada Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Purwosari dalam upaya peningkatan mengenai kualitas laporan keuangan, masukan sebagai dasar untuk perekrutan pegawai dalam bidang keuangan pada Pemerintah Desa, serta dapat menjadi dasar untuk perubahan kinerja kepegawaian menjadi lebih baik kedepannya.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih signifikan kepada masyarakat sebagai warga tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu wujud transparansi dari Pemerintah mengenai keuangan pada Desa.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tingkat Pendidikan

Menurut Soyomukti (2015:21) definisi “Pendidikan merupakan suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Menurut Wirawan, dkk (2019) tingkat Pendidikan berarti bahwa aktivitas yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sikap, serta pola tingkah lakunya melalui organisasi tertentu untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Pengalaman Kerja

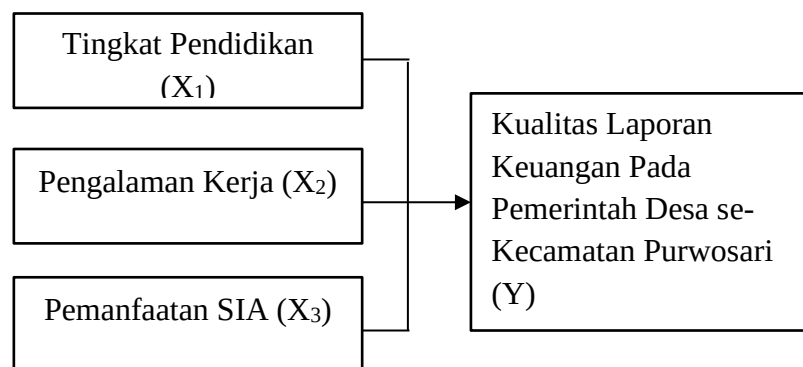
Menurut Wirawan dkk, (2019) Pengalaman kerja yaitu berapa lama waktu yang pekerja habiskan di tempat bekerjanya dari awal diterima hingga bekerja saat ini. Seberapa lama seseorang melaksanakan pekerjaan sesuai kemampuannya. Menurut Suwarno (2019) Pada periode tertentu, pengalaman kerja dapat diukur melalui jangka waktu masa bekerja dan jenis pekerjaan yang dikerjakan dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kurnia (2020) Sistem merupakan beberapa komponen yang saling terhubung dan interaksi untuk membentuk satu kesatuan kelompok untuk menghasilkan sebuah tujuan.

Menurut Azhar (2017) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah kumpulan dari komponen fisik dan non fisik yang saling berkesinambungan dan kooperatif antara yang satu dengan lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan secara harmonis.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari.

H1a : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari.

H1b : Pengalaman Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari.

H1c : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di seluruh Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Desa bagian pengelola keuangan se-Kecamatan Purwosari yang terdiri dari 14 Desa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria diantaranya : 1) pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi keuangan daerah di Pemerintahan Desa Kecamatan Purwosari, 2) memiliki masa kerja minimal 1 tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Desa bagian pengelola keuangan se-Kecamatan Purwosari. Sampel penelitian terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, dan Kepala Urusan Perencanaan.

Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat pendidikan, indikatornya yaitu : latar belakang pendidikan, strata pendidikan, dan pendidikan dilakukan secara periodik.
2. Pengalaman kerja, indikatornya yaitu : jangka waktu bekerja, bidang pengalaman kerja, dan manfaat pengalaman kerja di bidag keuangan atau akuntansi.
3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, indikatornya yaitu : pemahaman mengenai penggunaan perangkat keras, pemahaman mengenai perangkat lunak, penggunaan sistem oleh manusia, prosedur yang digunakan, basis data, dan jaringan komunikasi.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara langsung menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adaah pegawai desa bagian pengelola keuangan yang terdapat di Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari. Sehingga diperoleh populasi penelitian sebanyak 84 responden. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metde sampel jenuh, dimana populasi pada penelitian digunakan sebagai sampel sehingga diperoleh sampel 84 responden.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Tingkat Pendidikan (X1)	84	3,00	5,00	4,28	0,27
Pengalaman Kerja (X2)	84	2,00	5,00	4,31	0,30
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	84	2,00	5,00	4,35	0,31
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	84	1,00	5,00	4,19	0,27
Valid N (listwise)	84				

Sumber Data : Data diolah SPSS (2022)

1. Variabel Tingkat Pendidikan menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3; *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,28; dan *standar deviasi* sebesar 0,274.

2. Variabel Pengalaman Kerja menunjukkan nilai *minimum* 2; *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,31; dan *standar deviasi* sebesar 0,30.
3. Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2; *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,35 dan *standar deviasi* sebesar 0,31.
4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai *minimum* 1; *maximum* 5; *mean* 4,19; dan *standar deviasi* sebesar 0,27.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. deviation	1,67163759
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,069
Test Statistic		,102
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,323

Sumber Data : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,323 diatas 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Tingkat Pendidikan (X1)	0,624	1,603	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman Kerja (X2)	0,618	1,618	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,629	1,589	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber Data : Data Primer diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF <10 dengan nilai tolerance > 0,1, maka antar variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X ₁)	0,459	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Pengalaman Kerja (X ₂)	0,708	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	0,365	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Sumber Data : Data primer diolah (2022)

Dari tabel uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,002	3,284		3,655	,000
	Tingkat Pendidikan	,406	,123	,281	3,307	,001
	Pegalaman Kerja	-,292	,087	-,288	-3,373	,001
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	,418	,047	,757	8,948	,000

Sumber Data : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 dapat disusun persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 12,002 + 0,406X_1 - 0,292X_2 + 0,418X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan yaitu :

- Nilai konstanta (α) sebesar 12,002 artinya jika variabel tingkat pendidikan (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_3) nilainya 0, kualitas laporan keuangan (Y) nilainya 12,002.
- Diketahui nilai koefisien regresi tingkat pendidikan (β_1) yaitu sebesar 0,406 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1% , maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,406. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dan kualitas laporan keuangan, yang berarti ketika variabel tingkat pendidikan meningkat, maka variabel kualitas laporan keuangan cenderung meningkat.
- Diketahui nilai koefisien regresi pengalaman kerja (β_2) yaitu sebesar -0,292 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel pengalaman kerja mengalami penurunan sebesar 1%, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan juga sebesar 0,292. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan, yang berarti ketika pengalaman kerja yang masih dimiliki masih sedikit, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan belum sebanding dengan laporan keuangan yang dihasilkan pegawai yang memiliki waktu bekerja lebih lama. Karena dengan sedikitnya pengalaman kerja, maka belum sepenuhnya memahami bagian pekerjaannya.
- Diketahui nilai koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi akuntansi (β_3) yaitu sebesar 0,418 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1% , maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,418. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan, yang berarti ketika variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat, maka variabel kualitas laporan keuangan cenderung meningkat.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	411,055	3	137,018	47,261	,000 ^b
Residual	231,933	80	2,899		
Total	642,988	83			

Sumber Data : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai F hitung $47,261 > F$ tabel 2,72 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,639	,626	1,703	1,778

Sumber Data : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil diatas diketahui niali R Square yaitu 0,626 sehingga dapat disimpulkan pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen sebesar 62,6%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,002	3,284		3,655	,000
	Tingkat Pendidikan	,406	,123	,281	3,307	,001
	Pengalaman Kerja	-,292	,087	-,288	-3,373	,001
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	,418	,047	,757	8,948	,000

Sumber Data : Data diolah SPSS (2022)

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel uji t variabel tingkat pendidikan (X1) menunjukkan t_{hitung} 3.307 dan tingkat signifikan sebesar 0,001, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,990 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_{1a} diterima yang artinya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Purwosari.

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat dilihat nilai beta 0,406 yang menyatakan bahwa nilai beta bernilai positif yang berarti bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan tingginya tingkat pendidikan oleh seorang pegawai, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Karena pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dalam masa sekolah perguruan tinggi dapat membantu pegawai dalam proses bekerja seperti membuat sebuah laporan keuangan. Sebaliknya, jika tingkat pendidikan semakin rendah maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik atau tidak sesuai dengan Standar Aturan Pemerintah karena minimnya pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarini, dkk (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan konsisten dengan hasil penelitian Romandhon (2019) yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman laporan keuangan desa.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Harahap & Abdullah, 2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan, dan juga penelitian (Budiono dkk., 2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel uji t variabel pengalaman kerja (X2) menunjukkan t_{hitung} -3.373 dan tingkat signifikan sebesar 0.001, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,990 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima yang artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Purwosari.

Berdasarkan tabel uji T dapat dilihat nilai beta -0,292 yang menyatakan bahwa nilai beta bernilai negatif yang berarti bahwa pengalaman kerja yang berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengalaman kerja adalah waktu untuk bekerja di tempat kerja dari awal diterima hingga bekerja saat ini. Seberapa lama seseorang melaksanakan pekerjaan sesuai kemampuannya. Pengalaman kerja yang belum terlalu banyak maka akan memengaruhi kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Pengalaman dalam bekerja akan meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan adanya pengalaman kerja, maka tingkat kesalahan dalam penulisan laporan keuangan akan lebih kecil. Sebaliknya, jika pengalaman yang dimiliki seseorang masih sedikit, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penulisan laporan keuangan lebih besar. Jika waktu bekerja seorang pegawai cukup lama, maka pengalaman yang diperoleh juga banyak. Maka kualitas laporan yang akan dihasilkan semakin baik dan berkualitas, dengan adanya pengalaman kerja juga bisa meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penulisan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harahap & Abdullah, 2016) dan (Sukarini & Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Budiono dkk., 2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dan penelitian oleh (Budiarti dkk., 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa.

3. Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel uji t variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X3) menunjukkan t_{hitung} 8.948 dan tingkat signifikan 0.000, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,990 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima yang artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Purwosari.

Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat nilai beta 0.418 yang menyatakan bahwa nilai beta bernilai positif yang berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, merekam, dan menyimpan serta memproses data untuk menghasilkan sebuah informasi untuk dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu Pemerintah untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Salah satunya digunakan dalam hal untuk menyusun perencanaan anggaran. Peran dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi antara lain seperti menghemat waktu dan biaya dapat dilakukan karena adanya teknologi yang efisien, mencapai hasil atau keluaran laporan keuangan secara benar sehingga efektivitas semakin meningkat, dan sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pelindung aset perusahaan. Artinya, jika semakin maksimal pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Laporan kualitas yang disajikan akan terintegrasi lebih cepat, mudah diperoleh, dan akurat serta dapat diandalkan. Dan juga dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai bahan penghubung dalam pengiriman informasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo & Trisnawati (2017), Dewi dkk (2017), Rohmah dkk (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji Simultan (Uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa.
2. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas hanya Pemerintah Desa yang terdapat dalam 1 Kecamatan Purwosari.
2. Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada penelitian ini 62,6%, sedangkan 37,4% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada tingkatan yang lebih tinggi, seperti Pemerintah Kabupaten/ Pemerintah Kota.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan menggunakan variabel independen yang lain seperti sistem pengendalian intern dan peran internal audit, pelatihan kerja, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Budiarti, D. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)*. 27(8), 14–27.
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/WAHANA.13.022>
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 8(2), 1–12.
- Harahap, M., & Abdullah, A. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 9–26. <https://doi.org/10.29103/E-MABIS.V17I1.54>
- Kurnia, D. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM (I)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Pramudityo, B., & Trisnawati, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Peran Internal audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Tegal)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmah, L., & dkk. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra*, 09(05), 43–51.
- Romandhon. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Aparatur Desa, dan Fasilitas Kantor Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Aparatur Desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 91–106. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.578>

- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3), 2614–1930. <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V9I3.20429>
- Suwarno, D. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 58–76.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60–67.

*) **Lailatul Maghfiroh** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang